

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF BERPIKIR SIMBOLIK ANAK USIA DINI

Nur Hilda Zakiyyatun Shalihah, Heri Hidayat, Arif Nursihah

Jurusan PIAUD, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

shalihah1503@gmail.com, herihidayat@uinsgd.ac.id, arifnursihah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Tujuan dialakukannya penelitian ini untuk melihat seberapa kuat hubungan penggunaan media audio visual dengan perkembangan kognitif berpikir simbolik anak usia dini di kelompok B RA Bani Sulaiman Cileunyi Kabupaten Bandung. Metode yang digunakan adalah metode korelasional yang bertujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta seberapa besar korelasi yang ada di antara variabel yang diteliti (Baharuddin:2018). Hasil yang didapat dari hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual (variabel X) dengan perkembangan kognitif berpikir simbolik anak usia dini (variabel Y) di kelompok B RA Bani Sulaiman Cileunyi Kabupaten Bandung memperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,88 termasuk kedalam kategori sangat kuat/sangat tinggi. Adapun kadar pengaruh atau koefisien determinasi sebesar 53% terhadap perkembangan kognitif berpikir simbolik anak. Artinya terdapat 47% faktor lain yang mempengaruhi perkembangan kognitif berpikir simbolik anak usia dini di kelompok B RA Bani Sulaiman Cileunyi Kabupaten Bandung.

Kata kunci: Audio visual, Berpikir simbolik, Anak Usia Dini.

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE USE OF AUDIO VISUAL LEARNING MEDIA AND THE COGNITIVE DEVELOPMENT OF SYMBOLIC THINKING IN EARLY CHILDHOOD

Nur Hilda Zakiyyatun Shalihah, Heri Hidayat, Arif Nursihah

Jurusan PIAUD, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

shalihah1503@gmail.com, herihidayat@uinsgd.ac.id, arifnursihah@uinsgd.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to see how strong the relationship between the use of audio-visual media and the cognitive development of early childhood symbolic thinking in group B RA Bani Sulaiman Cileunyi, Bandung Regency. The method used is a correlational method that aims to find out whether there is a relationship between two or more variables, as well as how much correlation exists between the variables studied (Baharuddin: 2018). The results obtained from the relationship between the use of audio-visual learning media (variable X) and the cognitive development of early childhood symbolic thinking (variable Y) in group B RA Bani Sulaiman Cileunyi, Bandung Regency obtained a correlation coefficient of 0.88 including in the category of very strong/very high. The level of influence or determination coefficient of 53% on the cognitive development of children's symbolic thinking. This means that there are 47% of other factors that affect the cognitive development of early childhood symbolic thinking in group B RA Bani Sulaiman Cileunyi, Bandung Regency.

Keywords: *Audio visual, Symbolic thinking, Early Childhood.*

Pendahuluan

Media *audio visual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar (Cahyadi, 2019). Penggunaan media *audio visual* dapat memungkinkan anak menerima pesan pembelajaran melalui indera pendengaran oleh unsur *audio*, sedangkan untuk unsur *visual* memungkinkan dapat menciptakan pesan belajar dari bentuk visualisasi (Irawan, 2022). Penggunaan media *audio visual* dalam proses pembelajaran bagi anak menurut Munadi dalam (Sondari, 2020) adalah melihat tayangan, mendengar penjelasan dan meniru kegiatan yang diinstruksikan.

Perkembangan kognitif menjadi bagian yang esensial bagi segala capaian tugas petumbuhan anak. Salah satu perkembangan kognitif yang ditetapkan oleh peremirntah yang harus dimiliki oleh anak yaitu berpikir simbolik. Berpikir simbolik adalah proses perkembangan mengenal lambang bilangan dan lambang huruf yang berperan penting bagi keberhasilan belajar anak usia 5-6 tahun. Hal ini bersamaan dengan persiapan ke jenjang Sekolah Dasar (SD) yang mana diharuskan anak untuk belajar mengenai membaca, menulis, serta berhitung (Priyono dkk., 2021).

Perkembangan berpikir simbolik memiliki tiga cakupan yang diatur dalam PERMENDIKBUB No.137 Tahun 2014

yaitu kemampuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf, dan mampu mempresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar dan tulisan.

Kemampuan berpikir simbolik merupakan aspek perkembangan yang sangat penting tercapai oleh anak. Tahapan perkembangan ini merupakan tahapan anak mengenal konsep untuk mempelajari suatu objek baik secara nyata ataupun abstrak. Pembelajaran dengan penggunaan media *audio visual* menunjang penerapan teori kognitif Brunner yang mana anak belajar dari pengalaman melalui (*iconic*) visual atau gambar (Batubara, 2021), hal ini yang mana diwujudkan melalui penggunaan media *audio visual*. Teori tersebut menjadi acuan peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan penggunaan media *audio visual* pada anak usia dini (Variabel X) dan perkembangan kognitif berpikir simbolik anak usia dini (Variabel Y).

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di kelompok B RA Bani Sulaiman Cileunyi Kabupaten Bandung, guru menerapkan media *audio visual* dalam proses pembelajarannya. Aktivitas anak pada penggunaan *audio visual* cukup baik, terbukti dari antusias dan semangat anak dalam kegiatan pembelajaran. Perkembangan kognitif anak RA Bani Sulaiman dapat dikategorikan

cukup rendah. Terdapat beberapa anak yang belum maksimal dalam perkembangan kognitifnya. Hal ini terbukti dari adanya anak yang belum mampu memahami konsep lambang bilangan, dan mengetahui lambang huruf.

Tujuan penelitian ini untuk melihat hubungan media pembelajaran *audio visual* terhadap perkembangan kognitif berpikir simbolik anak di kelompok B RA Bani Sulaiman Cileunyi Kabupaten Bandung. Oleh karena itu manfaat penggunaan media *audio visual* memberikan peluang kepada semua siswa, tidak terbatas oleh ruang dan waktu, memberikan impuls dan keantusiasan anak, memberikan skema pembelajaran dengan mudah, memberikan suasana yang menyenangkan (Rinanto, 2013).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Metode pendekatan kuantitatif adalah penemuan atau informasinya didapat melalui penggunaan statistik. Metode korelasional adalah sebuah penelitian untuk menilai tingkatan hubungan antara satu variabel dengan variabel-variabel lainnya. Sedangkan menurut Baharuddin (2018) penelitian korelasional yang bertujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih,

serta seberapa besar korelasi yang ada di antara variabel yang diteliti.

Jenis dan sumber data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif dan sumber data yang digunakan yaitu *sampling* tau sampel. Sampel yang digunakan yaitu sampel Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel ini digunakan jika jumlah populasi relatif kecil yaitu tidak lebih dari 30 orang. Istilah lainnya adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dengan demikian sampel dari penelitian ini adalah siswa/i kelompok B RA Bani Sulaiman yang berjumlah 28 orang.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan unjuk kerja. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data hasil perkembangan berpikir simbolik. Sedangkan unjuk kerja digunakan untuk memperoleh data penggunaan media *audio visual*. Dalam teknik analisis data menggunakan analisis parsial per Indikator dan analisis korelasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian di kelompok B RA Bani Sulaiman Cileunyi Kabupaten Bandung mengenai hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual (variabel X) dengan perkembangan kognitif berpikir

simbolik anak usia dini (variabel Y), memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran audio visual di kelompok B RA Bani Sulaiman Cileunyi Kabupaten Bandung diperoleh nilai rata-rata sebesar 72 dengan kualifikasi baik, karena nilai tersebut berada pada tahap interval 70-79.
2. Perkembangan kognitif berpikir simbolik anak usia dini di kelompok B RA Bani Sulaiman Cileunyi Kabupaten Bandung diperoleh nilai rata-rata sebesar 77 dengan kualifikasi baik, karena nilai tersebut berada pada tahap interval 70-79.
3. Hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual (variabel X) dengan perkembangan kognitif berpikir simbolik anak usia dini (variabel Y) di B RA Bani Sulaiman Cileunyi Kabupaten Bandung memperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,88 termasuk kedalam kategori sangat kuat/sangat tinggi. Karena nilai koefisien tersebut berada pada tahap interval 0,800-1,000. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa korelasi penggunaan media audio visual dan perkembangan kognitif berpikir simbolik anak sangat signifikan karena harga thitung sebesar $9,429 >$ dari harga ttabel sebesar 2,056 pada taraf signifikansi

5% dan db = 16 sebesar 2,056. Karena thitung = $9,429 >$ ttabel = 2,056, maka Ho dan Ha diterima artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan perkembangan kognitif berpikir simbolik anak usia dini. Adapun kadar pengaruh atau koefisien determinasi sebesar 53% terhadap perkembangan kognitif berpikir simbolik anak. Artinya terdapat 47% faktor lain yang mempengaruhi perkembangan kognitif berpikir simbolik anak usia dini di kelompok B RA Bani Sulaiman Cileunyi Kabupaten Bandung.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melihat hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan perkembangan kognitif berpikir simbolik anak usia dini dengan hasil analisis data pada variabel penggunaan media pembelajaran audio visual (variabel X) diperoleh nilai rata-rata sebesar 72. Nilai tersebut berada pada interval 70-79 dengan kategori baik. Sedangkan analisis data perkembangan kognitif berpikir simbolik anak usia dini (variabel Y) diperoleh nilai rata-rata sebesar 77. Nilai tersebut tersebut berada pada

interval 70-79 dengan kategori baik. Hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan perkembangan kognitif berpikir simbolik anak usia dini diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,88 angka koefisien korelasi ini berada pada kategori sangat kuat/sangat tinggi karena berada pada interval 0,800-1,000. Hasil uji signifikansi di peroleh harga harta thitung sebesar $9,429 >$ dari harga ttabel sebesar 2,056 pada taraf signifikansi 5% dan db = 16 sebesar 2,056. Artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual dengan perkembangan kognitif berpikir simbolik anak usia dini. Nilai koefisien determinasi sebesar 53% terhadap perkembangan kognitif berpikir simbolik anak maka terdapat 47% faktor lain yang mempengaruhi perkembangan kognitif berpikir simbolik anak.

Saran yang perlu dipertimbangkan bagi pihak-pihak yang bersangkutan, diantaranya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual dengan perkembangan kognitif berpikir simbolik anak usia dini termasuk kedalam kategori sangat tinggi/sangat kuat. Maka sekolah harus senantiasa mengoptimalkan kualitas perkembangan kognitif anak usia dini melalui penggunaan media audio visual secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. H. (2021). *media pembelajaran digital*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Cahyadi, Ani. 2019. *Penegmbanga Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*. Serang Penerbit Laksita Indonesia.
- Ibrahim Andi, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, dan Darmawati. Metodologi Penelitian. Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Irawan,R., (2022). *Konsep Media Dan Teknologi Pembelajaran* Penerbit Cv. Eureka Media Aksara.
- Rinanto, A. (2013). *Peranan Media Audio Visual dalam Pendidikan*. Yayasan Kanisius.
- Sondari, Elis Siti. " Hubungan Antara Aktivitas Anak Usia Dini pada Penggunaan Media Audio Visual dengan Kecerdasan Logika Matematika (Penelitian di Kelompok B RA Pusaka Solokanjeruk Kabupaten Bandung)". Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. 2020.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Priyono, F. H., Rahmawati, A., & Pudyaningtyas, A. R. (2021). Kemampuan Berpikir Simbolik Pada Anak Usia 5-6 Tahun (Vol. 9).